

**Hubungan antara Dukungan Keluarga dan Motivasi Belajar Mahasiswa
Difabel pada Pembelajaran *Online* selama Pandemi Covid-19**



SKRIPSI

(Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat Memeroleh Gelar Sarjana
Psikologi)

Disusun Oleh:

Renna Putri Lestari

NIM 17107010094

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

**Hubungan antara Dukungan Keluarga dan Motivasi Belajar Mahasiswa
Difabel pada Pembelajaran Online selama Pandemi Covid-19**



UIN

SKRIPSI

(Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat Memeroleh Gelar Sarjana
Psikologi)

Disusun Oleh:

Renna Putri Lestari

NIM 17107010094

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Renna Putri Lestari

NIM : 17107010094

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Jurusan/ Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain,, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Mei 2021

Saya yang menyatakan



Renna Putri Lestari

17107010094



NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : 1

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Renna Putri Lestari
NIM : 17107010094
Judul Skripsi : Hubungan antara Dukungan Keluarga dan Motivasi Belajar Mahasiswa Difabel pada Pembelajaran *Online* selama Pandemi Covid-19

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Mei 2021

Lisnawati, S.Psi., M.Psi

NIP.19750810 201101 2 001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-532/Un.02/DSH/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan antara Dukungan Keluarga dan Motivasi Belajar Mahasiswa Difabel pada Pembelajaran Online selama Pandemi Covid-19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RENNA PUTRI LESTARI
Nomor Induk Mahasiswa : 17107010094
Telah diujikan pada : Jumat, 09 Juli 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Lisnawati, S.Psi., M.Psi
SIGNED

Valid ID: 60f90c73ecb0c



Penguji I
Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi
SIGNED

Valid ID: 60f645cf239da



Penguji II
Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 60f79eddbec9



Yogyakarta, 09 Juli 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60fa9ad5503b9

MOTTO

“*Bismillah*, semoga semua lelah menjadi *Lillah*! Percaya hasil tidak akan mengkhianati proses.”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, PLD UIN Sunan Kalijaga, dan untuk kemajuan ilmu pengetahuan. Semoga bermanfaat!

Bapak Ayi Sundini dan Mamah Eha Julaeha, dua orang yang selalu mengusahakan segala hal terbaik.

Saudara-saudara tercinta; Tete Rani Farida Sundani, Adek Restu Tria Anugrah, dan Aa Suttan Al Kahvi.

Kedua balita tersayang; Ashabil Izzan Al Kahvi, dan Ilavy Sajdi Al Kahvi.

Diri Sendiri, yang telah berusaha memaksimalkan usaha dan doa hingga sampai di tahap ini. Terima kasih untuk tidak menyerah. Perjalanan masih panjang, terus semangat ya Diriku!

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan para pejuang Islam dan para ahli ilmu yang telah membawa umatnya ke masa yang penuh kemenangan dan pengetahuan seperti sekarang ini. semoga kita semua dapat menjadi penerus ilmu yang bermanfaat bagi seluruh manusia.

Alhamdulillah, setelah melewati berbagai proses akhirnya penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Dukungan Keluarga dan Motivasi Belajar Mahasiswa Difabel pada Pembelajaran *Online* selama Masa Pandemi Covid-19” ini. Skripsi ini selesai disertai bimbingan, dorongan, dan semangat dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Moh. Sodik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan sabar memberikan bimbingan, arahan, serta nasihat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Sara Palila, S.Psi., M.Psi selaku dosen penguji I yang memberi masukan dan arahan revisi penelitian ini.
5. Ibu Ismatul Izzah, S.T.H. I., M.A. selaku dosen penguji II yang memberi masukan dan arahan revisi penelitian ini. Beliau merupakan Dosen Pembimbing Akademik


- penulis, terimakasih atas bimbingan selama penulis menjadi mahasiswa Psikologi C 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh dosen Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu selama kurang lebih empat tahun ini.
 7. Biro Skripsi, serta seluruh staf Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam proses administrasi.
 8. Kepala Pusat Layanan Difabel (PLD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Ibu Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos, M.A yang telah memberi izin penulis untuk melakukan penelitian. PLD sebagai rumah kedua selama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, semoga hasil peneilitian ini dapat bermanfaat bagi PLD. Terimakasih staf PLD Mbak Dwi Sri Lestari, S.Psi, dan teman-teman yang sudah membantu dalam proses penelitian ini, khususnya Arif Tupis, Novita, Anggit, dan teman-teman lain.
 9. Teman-teman difabel yang telah bersedia menjadi partisipan penelitian ini.
 10. Bapak Ayi Sundini dan Mamah Eha Julaeha, kedua orang hebat yang selalu mengusahakan hal terbaik untuk anak-anaknya. Terima kasih atas segala doa, dukungan materi, nasihat, dan kasih sayang yang begitu besar untuk penulis. Tete Rani Farida Sundani, Aa' Suttan Al Kahvi, Adek Restu Tria Anugrah, Ashabil Izzan Al Kahvi, Ilavy Sajdi Al Kahvi yang baru hadir di dunia, terimakasih tiada terhingga untuk anggota keluarga tercinta. Dukungan, kasih sayang dan doa mereka selalu tercurah untuk penulis.
 11. Anung Giri Prasetyo, terima kasih sudah bersedia mendengar segala cerita dan tidak bosan untuk memberi kekuatan. Bapak Hartanto, Ibu Supriyati, Adek Anin Praditya Hartanto. Segala kebaikan semoga tercurah untuk keluarga Yogyakarta.
 12. Anggota *Gurl* terbaik, Pepriani M, Shely Anggraini, Aqilla Tiara Sella, Feninta Febri Liasna, Prili Puspa Dewi yang telah menemani proses dari masa ke masa. Selamat berjuang juga kalian, terima kasih sudah hadir dan selalu menjadi penyemangat.

- Mabnunah, terima kasih selalu ada dan menenangkan saat penulis mulai goyah dalam mengerjakan skripsi.
13. Nurhamidah Shofiatunnufus, Basilia Mukti Wasilah, Norman Erfan Ardiyanto, Mohammad Nur Fazri. Terima kasih kalian sudah menjadi sahabat terbaik dan selalu menerima segala keadaan penulis. Nur Salwa Hanifah, S.Psi, terimakasih atas segala hal baik yang kamu berikan, terimakasih sudah bersedia membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
 14. “*Sempro and Munaqosyah Organizer*” Team, Mayziyadah, Nisrina Mutia Afifah, Nahzmi Udayana Kardjaka, Hanifah Ummu Azizah, Detya Pratiwi, Yusriatul Umah, Ika Mutiya, Venni Yuliasuti, Putri Pramudita Artwani, S.Psi, Imroatun Azizah, Septiana Ayu Paramita, Rahmanisa Murtaja Naswariski, Winda Putriyani, Vavra Aya Razani, Ghina Kurnia Oksatianti. Semangat skripsi juga untuk kalian. Terima kasih sudah menjadi bagian cerita indah pada masa kuliah ini.
 15. Teman-teman Psikologi C, terima kasih atas segala dukungan dan bantuannya.
 16. Segala pihak yang telah mendoakan dan membantu kelancaran proses skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah sumbangan keilmuan pada bidang pendidikan. Kritik dan saran sangat penulis butuhkan agar skripsi ini lebih sempurna ke depannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Mei 2021



Renna Putri Lestari

17107010094

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI / TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	8
C. Manfaat Penelitian	8
D. Keaslian Penelitian	9
BAB II	14
DASAR TEORI	14
A. Motivasi Belajar	14
1. Pengertian Motivasi Belajar	14
2. Aspek-aspek Motivasi Belajar	14
3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar	16
B. Dukungan Keluarga	17

1.	Pengertian Dukungan Keluarga	17
2.	Aspek-aspek Dukungan Keluarga	18
C.	Dinamika Psikologis Motivasi Belajar dan Dukungan Keluarga	20
BAB III	23
METODE PENELITIAN	23
A.	Desain Penelitian.....	23
B.	Identifikasi Variabel Penelitian.....	24
C.	Definisi Operasional.....	24
D.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
1.	Populasi	25
2.	Sampel	26
E.	Metode dan Alat Pengumpulan Data.....	28
1.	Metode Pengumpulan Data.....	28
2.	Alat Pengumpulan Data.....	28
F.	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	31
1.	Uji Validitas	31
2.	Seleksi Aitem.....	32
3.	Uji Reliabilitas	32
G.	Metode Analisis Data.....	33
1.	Uji Asumsi.....	33
a.	Uji Normalitas	33
b.	Uji Linearitas.....	33
2.	Uji Hipotesis	33
BAB IV	35
HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A.	Orientasi Kacah dan Persiapan.....	35
1.	Orientasi Kacah.....	35
2.	Persiapan.....	37
B.	Pelaksanaan Penelitian.....	39
1.	<i>Tryout</i> Skala Penelitian.....	39
2.	Pelaksanaan Penelitian.....	40
C.	Hasil Penelitian.....	40

1. Hasil <i>Tryout</i> Skala Penelitian.....	40
2. Hasil Analisis Data Penelitian.....	44
D. Pembahasan.....	48
BAB V	52
PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	58



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2016	26
Tabel 2. Blue-print Skala Motivasi Belajar	29
Tabel 3. Sebaran Blue-print Skala Motivasi Belajar.....	29
Tabel 4. Blue-print Dukungan Keluarga	30
Tabel 5. Sebaran Blue-print Dukungan Keluarga.....	31
Tabel 6. Kriteria Nilai Koefisien Crochbach's Alpha	33
Tabel 7. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	34
Tabel 8. Sebaran Aitem Valid dan Gugur Skala Motivasi Belajar	41
Tabel 9. Sebaran Aitem Valid dan Gugur Skala Dukungan Keluarga	42
Tabel 10. Sebaran Blue-print Motivasi Belajar setelah Tryout	43
Tabel 11. Sebaran Blue-print Dukungan Keluarga setelah Tryout.....	43
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas	44
Tabel 13. Hasil Uji Linieritas.....	45
Tabel 14. Deskripsi Statistik	45
Tabel 15. Rumus kategorisasi	45
Tabel 16. Perhitungan Mean Hipotetik	46
Tabel 17. Hasil Kategorisasi Skala Motivasi Belajar	46
Tabel 18. Perhitungan Mean Hipotetik	47
Tabel 19. Hasil Kategorisasi Skala Dukungan Keluarga	47
Tabel 20. Hasil Uji Hipotesis.....	48

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Dinamika Psikologi Motivasi Belajar dan Dukungan Keluarga 21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Validitas Isi Alat Ukur	58
Lampiran 2. Angket Studi Pendahuluan	70
Lampiran 3. Tryout Skala Motivasi Belajar	72
Lampiran 4. Tryout Skala Dukungan Keluarga.....	75
Lampiran 5. Skala Motivasi Belajar	79
Lampiran 6. Skala Dukungan Keluarga.....	80
Lampiran 7. Tabulasi Data Tryout Skala Motivasi Belajar	84
Lampiran 8. Tabulasi Data Tryout Skala Dukungan Keluarga	87
Lampiran 9. Uji Seleksi Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur	90
Lampiran 10. Tabulasi Data Skala Motivasi Belajar	95
Lampiran 11. Tabulasi Data Skala Dukungan Keluarga.....	97
Lampiran 12. Uji Asumsi	101
Lampiran 13. Kategorisasi Subjek	102
Lampiran 14. Uji Hipotesis	103
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian.....	104
Lampiran 16. Data Diri (Curriculum Vitae).....	105



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

Hubungan antara Dukungan Keluarga dan Motivasi Belajar Mahasiswa Difabel pada Pembelajaran *Online* selama Pandemi Covid-19

Renna Putri Lestari

Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

17107010094

Pembelajaran *online* menimbulkan masalah bagi mahasiswa difabel. Dukungan keluarga menjadi salah satu hal yang berkaitan dengan motivasi belajar mahasiswa difabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dan motivasi belajar mahasiswa difabel pada pembelajaran *online* selama Pandemi Covid-19. Variabel tergantung (Y) dalam penelitian ini adalah motivasi belajar, dan variabel bebas (X) adalah dukungan keluarga. Subjek penelitian berjumlah 42 mahasiswa difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional. Analisis data menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* pada *software* SPSS versi 20. Hasil perhitungan menunjukkan hasil koefisien korelasi (*Pearson Correlation*) kedua variabel adalah 0.282. Hipotesis penelitian ini ditolak karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel (r tabel untuk taraf signifikansi 5% adalah 0.304). Artinya tidak ada hubungan positif antara dukungan keluarga dan motivasi belajar mahasiswa difabel pada pembelajaran *online* selama Pandemi Covid-19. Hasil $R^2 = 0.080$, yang bermakna sumbangan efektif dukungan keluarga terhadap motivasi belajar hanya sebesar 8%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti *self efficacy*, keinginan untuk berhasil, harapan, cita-cita, kecerdasan emosi (EQ) dukungan sosial teman sebaya, dukungan dari dosen, fasilitas belajar, serta aksesibilitas mahasiswa difabel.

Kata kunci : motivasi belajar, dukungan keluarga, mahasiswa difabel.



ABSTRACT

The Relationship between Family Support and Learning Motivation for Students with Disabilities in Online Learning during the Covid-19 Pandemic

Renna Putri Lestari

Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

17107010094

Online learning is the problems for students with disabilities. Family support is one of the related things to the learning motivation of students with disabilities. This study aims to determine the relationship between family support and learning motivation of students with disabilities in online learning during the Covid-19 Pandemic. The dependent variable (Y) in this study is learning motivation, and the independent variable (X) is family support. The research subjects were 42 students with disabilities at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. The method used is correlational quantitative research. Data analysis using the Pearson Product Moment correlation technique on SPSS software version 20. The calculation results show the correlation coefficient (Pearson Correlation) of the two variables is 0.282. This research hypothesis is rejected because the calculated r value is smaller than r table (r table for 5% significance level is 0.304). This means that there is no positive relationship between family support and learning motivation of students with disabilities in online learning during the Covid-19 Pandemic. The result of $R^2 = 0.080$, which means that the effective contribution of family support to learning motivation is only 8%, and the rest is influenced by other factors such as self efficacy, the desire to succeed, hopes, aspirations, emosional quotient (EQ), peer social support, lecture social support, learning facilities, and accessibility of students with disabilities.

Key words: learning motivation, family support, disabled students.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia sedang menghadapi situasi yang sama, yaitu Pandemi Covid-19. *The World Health Organisation (WHO)* mendeklarasikan Covid-19 sebagai pandemi global mulai 11 Maret 2020 (Djalante et al., 2020). Pada 12 Maret 2020, lebih dari 125.000 kasus positif terkonfirmasi dari 118 negara (Bhagavathula et al., 2020). Berbagai penelitian menyebutkan bahwa untuk memulihkan dampak dari Covid-19 memerlukan waktu yang relatif panjang, bahkan sudah dirancang dalam agenda berkelanjutan hingga 2030.

Penyebaran virus yang begitu masif ke berbagai belahan dunia termasuk Indonesia menyebabkan hampir seluruh kegiatan dilakukan secara *online* untuk menekan jumlah kasus positif (Ferismayanti, 2020). Pandemi Covid-19 berdampak pada segala aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Sistem pengajaran yang biasanya dilakukan secara langsung kini harus berubah menjadi *online*. Sekitar 90.2 % dengan jumlah 1.57 milyar pelajar di dunia dari 191 negara termasuk Indonesia memilih metode ini (Ro'fah et al., 2020).

Pembelajaran *online* menjadi pilihan yang dianggap paling tepat selama masa pandemi ini. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan kebijakan pembelajaran *online* dengan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease (Covid-19)* (Kemdikbud, 2020). Menurut Mona (dalam Ferismawati, 2020) pembelajaran *online* adalah sistem Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilaksanakan virtual dengan memanfaatkan media dan teknologi yang ada. Media yang digunakan dapat berupa *e-book*, audio, video, diskusi melalui aplikasi atau web.

Pembelajaran *online* memiliki dua dampak, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja sehingga pembelajaran dapat lebih bersifat fleksibel sesuai dengan waktu yang telah disepakati (Patria & Yulianto dalam Ferismawati, 2020).

Sedangkan dari sisi dampak negatif pembelajaran *online* adalah menurunnya motivasi belajar. Padahal motivasi belajar sangat diperlukan untuk menjaga semangat dan tujuan pembelajaran. Ferismawati (2020) menjelaskan bahwa berbagai permasalahan yang dialami dalam pembelajaran *online* beresiko menimbulkan demotivasi atau penurunan motivasi belajar.

Kegiatan belajar selama Pandemi Covid-19 menyebabkan motivasi belajar turun karena mahasiswa tertekan dengan tuntutan belajar *online* sehingga mengabaikan rutinitas dan menambah resiko *drop out* (Antoni, 2020). Jika mahasiswa merasa terganggu saat proses belajar mengajar akan menimbulkan perasaan tidak tenang yang mengganggu proses belajar tersebut. Akibatnya mahasiswa menjadi malas dan hasil belajar tidak maksimal, padahal memiliki tujuan belajar dan ingin mendapat hasil yang baik merupakan ciri-ciri motivasi belajar tinggi.

Pembelajaran *online* dialami oleh semua mahasiswa, termasuk mahasiswa difabel. Difabel adalah sekelompok orang yang melakukan kegiatan dengan berbagai cara yang berbeda dengan mayoritas orang pada umumnya (Maftuhin, 2016). Sakarneh (2021) mengatakan bahwa mahasiswa difabel merupakan kelompok yang memiliki tantangan lebih besar pada pembelajaran *online* selama Pandemi Covid-19. Sesuai dengan hal tersebut, Wijayanti (2020) mengemukakan bahwa perubahan ini membuat pekerjaan rumah baru terkait mahasiswa difabel. Masalah tersebut diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu masalah umum dan masalah khusus. Masalah umum dapat berupa jaringan, kuota, maupun fasilitas saat pembelajaran *online*. Masalah khusus difabel terkait kebutuhan setiap difabel, dan hal tersebut berbeda dari satu jenis difabel dengan difabel lain. Terkadang dosen juga kurang menyadari keberadaan mahasiswa difabel di dalam kelasnya.

Selanjutnya Wijayanti (2020) menjelaskan bahwa mahasiswa difabel netra mengalami masalah dalam hal visual, seperti saat penayangan *slide powerpoint*, saat *Zoom*, mereka tidak bisa mengakses tulisan dan gambar yang ada. Keterbatasan *software* pembaca layar dalam mengakses aplikasi juga menjadi permasalahan bagi mahasiswa difabel netra. Sejalan dengan hal tersebut (Afrianty et al., 2020b) bahwa mahasiswa difabel netra juga memiliki perbedaan dalam batasan waktu. Jika penilaian dilakukan

berdasarkan sistem poin, maka potensi mahasiswa difabel netra akan lebih besar dibandingkan teman-teman lain. Selain itu, saat kuliah berlangsung mahasiswa difabel netra memerlukan usaha lebih untuk mendengarkan dan mencatat penjelasan dosen saat pembelajaran *online*. Mahasiswa difabel netra juga mengalami kesulitan dalam membuat tugas yang memerlukan kreativitas visual seperti membuat poster atau video, begitu juga dengan tugas yang memiliki format dan sistematika rumit. Mahasiswa difabel netra memerlukan waktu yang lebih lama untuk beradaptasi dengan media pembelajaran baru. Media pembelajaran yang kurang akses seperti terlalu banyak gambar atau ikon.

Sedangkan masalah untuk masalah difabel Tuli adalah akses Bahasa Indonesia dan Bahasa Isyarat. Hal ini sangat diperlukan dalam perkuliahan *online*. Mahasiswa Tuli merasa kesulitan saat dosen memberikan materi dalam bentuk video dan catatan suara yang tidak disertai transkripnya. Jika tidak diperhatikan dengan baik, maka hal tersebut tentu menghambat mahasiswa difabel Tuli untuk memahami materi yang disampaikan. Saat pembelajaran *online* mahasiswa difabel fisik yang menggunakan kursi roda cukup diuntungkan karena mobilitas ke kampus berkurang. Namun, masalah lain juga muncul saat pembelajaran *online* berlangsung. Mahasiswa difabel yang mengalami *cerebral palsy* mengalami kesulitan dalam mengontrol gerakan mereka akan terhambat dalam menulis, mengetik, dan mencatat materi. Tingkat konsentrasi dan toleransi tubuh mahasiswa difabel fisik juga lebih kecil dari pada mahasiswa non-difabel sehingga saat pembelajaran *online* mahasiswa difabel fisik lebih cepat lelah. Mahasiswa difabel dengan gangguan neuromotor berat cenderung lebih lambat dalam merespon, memberi atau menjawab pertanyaan (Afrianty et al., 2020a).

Idealnya motivasi belajar mahasiswa difabel harus tetap tinggi selama pembelajaran *online* agar dapat menerima materi dengan baik. Mahasiswa difabel harus tetap menjaga semangat belajar meskipun pembelajaran dilakukan dari jarak jauh. Sesuai dengan pendapat Dwiyanti & Ediati (2017) bahwa motivasi belajar yang baik, akan memengaruhi keberhasilan belajar.

Penelitian De la Varre et al., (dalam Sakarneh, 2021) menunjukkan bahwa saat pembelajaran *online* mahasiswa difabel memiliki keinginan belajar lebih rendah dibandingkan pada pembelajaran secara *offline*. Sebuah survei yang dilakukan Bone et al.,

(dalam Sakarneh, 2021) menemukan fakta bahwa selama Pandemi Covid-19 mahasiswa difabel yang berhenti melanjutkan pendidikan semakin meningkat di United Kingdom.

Pengalaman selama perkuliahan *online* dirasakan oleh F seorang mahasiswa *Cerebral Palsy* (CP) tipe *Spastic* di Universitas Airlangga Surabaya. Awalnya pembelajaran daring baik-baik saja. Berbagai dukungan F dapatkan, baik dari kampus maupun luar kampus. Seiring berjalan waktu masalah mulai muncul. Saat bekerja dalam tekanan, psikisnya tertanggu sehingga produktivitasnya menurun (AIDRAN, 2020).

Angket sederhana telah disebar melalui studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan tujuan melihat permasalahan awal terkait motivasi belajar mahasiswa difabel. Terdapat sebanyak 23 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Seluruh responden merupakan mahasiswa difabel di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari angkatan 2016-2020. Adapun rinciannya terdiri dari angkatan 2016 berjumlah 2 orang, angkatan 2017 berjumlah 6 orang, angkatan 2018 berjumlah 7 orang, angkatan 2019 berjumlah 4 orang, dan angkatan 2020 berjumlah 4 orang. Responden berasal dari 7 fakultas yang berbeda. Sejumlah 9 mahasiswa difabel berasal dari Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, 5 orang dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 3 orang dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 3 orang dari Fakultas Adab dan Budaya, 1 orang dari Fakultas Sains dan Teknologi, 1 orang dari Fakultas Syariah dan Hukum, dan 1 orang dari Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

Pertanyaan yang diajukan berjumlah 17 soal dengan dua pilihan YA dan TIDAK. Adapun pertanyaannya adalah tentang keadaan responden selama pembelajaran *online*, yang akan dijelaskan sebagai berikut: apakah responden mulai bosan, lelah, merasa pembelajaran *online* kurang menarik, apakah kurang memahami materi kuliah *online*, apakah bingung dengan kuliah *online*, apakah kurang aktif saat kuliah berlangsung, apakah menunda tugas kuliah *online*, apakah bertanya kepada dosen tentang materi kuliah *online*, apakah mengalami penurunan nilai IPK saat kuliah *online*, apakah sering lupa mengerjakan tugas kuliah *online*, apakah merasa kurang dapat belajar secara maksimal saat kuliah *online*, apakah mengerjakan tugas tepat waktu, apakah kurang bersemangat dan kurang berkonsentrasi saat kuliah *online*, apakah kuliah *online* menimbulkan banyak masalah, lebih menyukai kuliah *online* atau kuliah *offline*.

Hasil penelitian studi pendahuluan di atas menunjukkan bahwa sejumlah 65.2% responden merasa lelah dengan perkuliahan *online*. Sejumlah 52.2% responden merasa bosan dengan perkuliahan *online*. Sejumlah 65.% responden merasa kegiatan perkuliahan *online* kurang menarik untuk diikuti. Sedangkan 82% responden setuju bahwa lebih mudah memahami materi yang disampaikan pada perkuliahan *offline*. Adapun 52.2% responden merasa bahwa kuliah *online* itu membingungkan, sejumlah 39.1% responden kurang aktif dalam perkuliahan *online*, sejumlah 26.1% responden yang menunda tugas kuliah, dan sejumlah 73.9% responden yang tetap bertanya materi pada dosen selama perkuliahan *online*.

Meskipun nilai IPK para responden sebagian besar (78.5%) tidak mengalami penurunan, tetapi dari 23 responden (60.9%) merasa perkuliahan *online* menyebabkan banyak masalah. Sejumlah 52.2% responden merasa kurang dapat belajar maksimal selama perkuliahan *online*. Terdapat 56.5% responden kurang bersemangat kuliah *online*, dan 69.6% kurang berkonsentrasi saat kuliah *online*. Sejumlah 91.3% responden menjawab selalu ingat dengan tugas kuliah *online*. Sebanyak 73.9% mengerjakannya dengan tepat waktu. Sejalan dengan hasil tersebut, 78.2% responden selalu ingat dengan jadwal kuliah *online*. Sejumlah 73.9% responden lebih menyukai kuliah *offline*, dan 26.1% lainnya lebih menyukai kuliah *online*.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan hasil bahwa mahasiswa difabel mengalami beberapa gejala dari motivasi belajar rendah saat pembelajaran *online*. Pelletier et al., dalam Prasetyo & Rahmasari, 2016 menyebutkan beberapa gejala motivasi belajar rendah antara lain: mulai merasa bosan, malas, kurang bersemangat, kurang konsentrasi, dan kurang maksimal dalam belajar. Gejala-gejala tersebut ditemukan pada hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa difabel mengalami masalah motivasi belajar.

Ariawan et al., (2020) menjelaskan bahwa kegiatan belajar memerlukan motivasi karena terdapat dorongan dalam diri yang menyebabkan manusia berperilaku. Motivasi belajar berisi keinginan untuk beraktifitas, bertindak, dan mengarahkan sikap dan perilaku belajar individu. Seseorang akan mendapat hasil belajar yang baik jika didukung oleh motivasi belajar yang kuat. Motivasi mendorong perilaku mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan dengan baik, dan mendapat hasil sesuai dengan harapan.

Uno (2019) mendefinisikan motivasi belajar adalah sesuatu yang berasal dari dorongan internal maupun eksternal dalam diri peserta didik dalam proses belajar. Salah satu tujuan belajar juga adalah terdapat perubahan tingkah laku peserta didik ke arah yang lebih baik. Sadirman (2007) menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan kondisi psikos non-intelektual yang dapat menumbuhkan gairah, rasa senang, dan semangat untuk belajar.

Terdapat dua aspek motivasi belajar yaitu dorongan internal dan dorongan eksternal dengan enam indikator: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif (Uno, 2019). Aspek motivasi belajar juga dapat dilihat dari lima poin berikut, yaitu: hasrat dan rasa ingin tahu, dorongan dan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita, apresiasi dan kesenangan terhadap aktifitas belajar (Yustina et al., 2020).

Tingkat motivasi belajar setiap siswa berbeda. Ada siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan ada juga yang motivasi belajarnya rendah Ferismawati (2020). Hal tersebut juga berlaku pada mahasiswa difabel. Pelletier et al., (dalam Prasetyo & Rahmasari, 2016) mengatakan bahwa motivasi belajar rendah akan mengakibatkan individu merasa frustrasi, tidak puas, bosan, kurang berkonsentrasi, dan hasil belajar tidak baik. Tanpa motivasi belajar individu tersebut tidak akan merasakan korelasi antara usaha yang dilakukan dengan tujuan yang akan dicapai.

Sadirman (2007) mengatakan jika motivasi belajar individu rendah, maka energi dan keinginan untuk belajar juga rendah. Motivasi belajar yang rendah saat pembelajaran *online* menyebabkan mahasiswa kurang aktif untuk menyampaikan pendapat sehingga pelajaran terkesan membosankan. Jika hal ini terjadi maka akan menimbulkan proses belajar terhambat dan mahasiswa difabel tidak dapat memperoleh kemajuan belajar (Ferismawati, 2020).

Ditinjau dari faktor penyebabnya, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi. Salah satunya adalah pendapat Uno (2019) yang menjelaskan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor pribadi dan faktor lingkungan individu. Faktor pribadi berasal dari dalam diri individu sendiri, dapat berupa gairah, hasrat, dorongan, semangat, cita-

cita, dan keberhasilan untuk meraih tujuan. Tujuan yang didasari faktor pribadi biasanya untuk menyenangkan atau memuaskan diri sendiri. Faktor lingkungan individu berasal dari pengaruh luar diri individu, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Tujuan yang didasari faktor lingkungan biasanya untuk menyenangkan dan membanggakan orang lain.

Moerdijat (2020) berpendapat bahwa dukungan dari keluarga sebagai salah satu faktor eksternal sangat dibutuhkan oleh mahasiswa difabel agar motivasi belajar tetap baik pada pembelajaran *online* selama Pandemi Covid-19. Borup et al., 2014; Feng & Cavanaugh, 2011; Lee & Figueroa, 2012; Makrooni, 2019; Woofter, 2019 (dalam Garbe et al., 2020) yang mengatakan bahwa dukungan keluarga sangat berkontribusi pada keberhasilan pembelajaran *online*.

Penelitian yang dilakukan Willyana & Lestari (2015) menunjukkan bahwa dukungan keluarga di rumah dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar. Individu yang mendapat dukungan keluarga baik, memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dibanding individu yang tidak mendapat dukungan keluarga. Peterson (dalam Helker & Wosnitza, 2016) mengatakan bahwa setiap individu memang bertanggung jawab penuh atas proses belajar mereka sendiri. Namun, pengajar dan keluarga juga memiliki tanggung jawab penuh untuk mendukung proses belajar, serta menyediakan lingkungan yang nyaman untuk belajar.

Penelitian dari Prasetyo & Rahmasari (2016) juga menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki hubungan positif dan kuat terhadap motivasi belajar siswa. Amstrong et al., (dalam Prasetyo & Rahmasari) mengatakan bahwa kondisi positif keluarga yang berkontribusi positif berpengaruh terhadap persepsi anak dalam menyelesaikan berbagai permasalahan, termasuk dalam proses belajar.

Keluarga sebagai tempat bertumbuh dan lingkungan yang dimiliki difabel juga dapat memengaruhi kehidupan difabel (Reynolds et al., 2018). Orang tua yang memberikan dukungan positif kepada difabel saat pembelajaran *online* di rumah, akan semakin membuat potensi mereka tercapai secara maksimal (Cahapay, 2020). Saat Pandemi-Covid 19, kemungkinan besar keluarga berkumpul di rumah dan berpotensi untuk lebih saling terikat, dan memberikan dukungan kepada anggota keluarga yang memiliki kebutuhan khusus (Antonucci et al., 2020).

Dukungan keluarga adalah segala sikap maupun perilaku, serta penerimaan keluarga terhadap setiap anggota dalam keluarga (Friedman et al., 2010). Setiadi (dalam Willyana & Lestari 2015) menjelaskan bahwa anggota keluarga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam lingkungan keluarga. Anggota keluarga dianggap sebagai orang yang bersedia mendukung dan selalu siap memberi pertolongan dan bantuan saat diperlukan.

Friedman et al., (2010) membagi aspek-aspek dukungan keluarga menjadi empat bagian, yaitu: dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental berupa bantuan fisik yang dapat dirasakan langsung, dan dukungan informatif.

Dukungan penuh dari keluarga diharapkan mampu menjaga motivasi belajar mahasiswa difabel, karena selain dorongan dan keinginan kuat dari dalam diri, faktor eksternal juga sangat dibutuhkan. Ketika dukungan dari orang lain bertemu dengan kekuatan dan kebutuhan hidup seseorang cenderung akan menimbulkan kualitas hidup yang lebih baik, termasuk dalam hal pendidikan (Emda, 2017).

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik melihat hubungan motivasi belajar dengan dukungan keluarga mahasiswa difabel UIN Sunan Kalijaga pada pembelajaran *online* selama Pandemi-Covid 19. Belum ada penelitian yang secara khusus membahas hubungan dukungan keluarga dan motivasi belajar mahasiswa difabel dalam konteks Pandemi-Covid 19.

Peneliti membahas permasalahan ini dengan judul “Hubungan antara Dukungan Keluarga dan Motivasi Belajar Mahasiswa Difabel pada Pembelajaran *Online* selama Pandemi Covid-19”.

B. Tujuan Penelitian

Mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dan motivasi belajar mahasiswa difabel pada pembelajaran *online* selama Pandemi Covid-19.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah informasi tentang hubungan antara dukungan keluarga dan motivasi belajar mahasiswa difabel dalam pembelajaran *online* selama Pandemi Covid-19 yang termasuk rumpun Psikologi Pendidikan dan Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus.

D. Keaslian Penelitian

Topik penelitian ini telah dikaji oleh beberapa peneliti sebelumnya yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Penelitian pertama dilakukan oleh Cahyani et al., (2020) tentang motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran *online* selama Pandemi Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah mencari permasalahan, faktor, dan dampak yang ditimbulkan dari rendahnya motivasi belajar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *accidental sampling* yaitu semua siswa yang sedang melakukan pembelajaran *online* selama Pandemi Covid-19. Alat ukur yang digunakan Cahyani et al., (2020) adalah kuisioner tertutup yang dibuat peneliti berdasarkan teori dan aspek-aspek dari Chernis & Goleman (2011).

Pengumpulan data melalui skala *Google Form*, dan dianalisis data menggunakan *Mann Whitney U*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0.05$), yang berarti motivasi belajar pada siswa SMA menurun selama pembelajaran *online* (Cahyani et al., 2020).

Penelitian terkait motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran *online* selama Pandemi Covid-19 juga dilakukan Fitriyani et al., (2020). Tujuan penelitian untuk menjelaskan kondisi motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama Pandemi Covid-19. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif survey dengan 80 subjek mahasiswa semester 6 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Kuningan. Survey dibagikan melalui *Google Formulir*. Hasil penelitian membuktikan bahwa motivasi belajar mahasiswa sangat baik dengan skor akhir rata-rata keseluruhan adalah 80.27%.

Penelitian Saragih et al., (2021) menguji hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa Ners selama pandemi Covid-19. Subjek penelitian adalah 85 mahasiswa semester tujuh dengan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisioner, dan dianalisis lebih lanjut menggunakan *Spearman Rank*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga

dengan motivasi belajar mahasiswa karena nilai *p-value* 0,000 ($p < 0.05$), dan memiliki nilai koefisien korelasi 0.0787.

Penelitian Ariawan et al., (2020) membahas cara meningkatkan motivasi belajar melalui diskusi virtual. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan efektivitas diskusi virtual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selama Pandemi Covid-19. Terdapat 60 siswa Kristen di Sekolah Menengah Kejuruan Malang yang dikelompokkan menjadi dua bagian. Satu kelompok diberi perlakuan dengan diskusi virtual dan kelompok lain sebagai kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif quasi eksperimental, dan dianalisis menggunakan *paired sample t-test*. Hasil menunjukkan bahwa diskusi virtual efektif untuk meningkatkan motivasi siswa.

Penelitian Descals-Tomás et al., (2021) tentang pengaruh guru dan dukungan keluarga terhadap motivasi dan keterlibatan belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tiga variabel. Tujuan penelitian ini adalah menguji dukungan eksternal (duru dan dukungan keluarga) terhadap motivasi belajar, dengan partisipasi belajar sebagai variabel moderator. Analisis penelitian dilakukan berdasarkan perspektif *Educational Situation Quality Model* (MOSCE) yang menerangkan bagaimana proses pembelajaran bekerja secara integral, dimana keingan belajar dan dukungan yang diterima mahasiswa akan bertemu dengan keterlibatan belajar, sehingga menghasilkan hasil yang bagus dan kepuasan bagi mahasiswa. Subjek penelitian berjumlah 267 mahasiswa dari Pendidikan Psikologi dan Pendidikan dari dua universitas di Spanyol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan dari guru dan orang tua, ekspektasi, dan perilaku keterlibatan belajar mahasiswa memiliki hubungan signifikan dan positif. Dukungan keluarga dan tujuan pencapaian positif memiliki hubungan signifikan dan positif. Tujuan pencapaian positif dan keterlibatan belajar mahasiswa juga memiliki hubungan signifikan dan positif. Selain itu, terdapat hubungan negatif dan signifikan antara dukungan guru dan keluarga terhadap penghindaran pencapaian tujuan.

Penelitian dari Prasetyo & Rahmasari (2016) mengenai hubungan dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar siswa. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar siswa SMP Negeri 11 Pasuruan. Pendekatannya menggunakan metode kuantitatif korelasional. Subjek

penelitian berjumlah 80 siswa dengan teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar siswa dilihat dari nilai $p = 0.535$. Hal ini bermakna semakin tinggi dukungan sosial yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula motivasi belajarnya. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang dimiliki siswa, maka semakin rendah pula motivasi belajarnya (Prasetyo & Rahmasari, 2016).

Berdasarkan berbagai penelitian di atas, maka penelitian ini bersifat asli dengan dibuktikan beberapa hal berikut:

1. Keaslian topik

Cahyani et al., (2020) meneliti tentang motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran *online* selama Pandemi Covid-19. Penelitian Saragih et al., (2021) menguji hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa Ners selama pandemi Covid-19. Fitriyani et al., (2020) membahas motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran *online* selama Covid-19. Ariawan et al., (2020) meneliti cara meningkatkan motivasi belajar menggunakan diskusi virtual. Penelitian Descals-Tomás et al., (2021) tentang pengaruh guru dan dukungan keluarga terhadap motivasi dan keterlibatan belajar mahasiswa. Prasetyo & Rahmasari (2016) meneliti hubungan dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar siswa.

Topik yang dipilih peneliti adalah hubungan motivasi belajar dan dukungan keluarga pada pembelajaran *online* selama Pandemi Covid-19. Topik ini dibahas menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Beberapa penelitian di atas ada yang sama-sama menggunakan metode korelasional, dan ada yang menggunakan metode eksperimen.

2. Keaslian teori

Teori motivasi belajar yang digunakan Cahyani et al., (2020) adalah teori Chernis & Goleman (2011). Ariawan et al., (2020) menggunakan teori motivasi belajar dari Slavin. Penelitian Descals-Tomás et al., (2021) menggunakan perspektif *Educational Situation Quality Model* (MOSCE) Prasetyo & Rahmasari (2016) memilih teori motivasi belajar dari Sadirman (2011) dan teori dukungan sosial keluarga dari Sarafino & Smith (2008).

Teori motivasi belajar yang digunakan peneliti adalah teori Uno (2019), dan teori dukungan keluarga yang digunakan adalah teori Friedman et al., (2010).

3. Keaslian metode dan alat ukur

Metode yang digunakan Cahyani et al., (2020) adalah pendekatan kuantitatif korelasional. Penelitian Saragih et al., (2021) menggunakan penelitian kuantitatif korelasional. Fitriyani et al., (2020) meneliti motivasi belajar pada pembelajaran online selama Pandemi Covid-19 menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Penelitian Ariawan et al., (2020) menggunakan pendekatan eksperimen untuk meningkatkan motivasi belajar melalui diskusi virtual. Pendekatan yang dipilih oleh Prasetyo & Rahmasari (2016) adalah metode kuantitatif korelasional untuk mengetahui hubungan dukungan sosial keluarga dan motivasi belajar siswa.

Alat ukur motivasi belajar Cahyani et al., (2020) adalah kuisioner tertutup yang dibuat berdasarkan teori dan aspek-aspek dari Chernis & Goleman (2011). Alat ukur yang digunakan Fitriyani et al., (2020) adalah survey. Penelitian Saragih et al., (2021) menggunakan dua kuisioner. Penelitian Descals-Tomás et al., (2021) menggunakan lima skala yaitu *Family Support Scale*, *Teacher Support Scale*, *Expectancy-value Scale*, *Achievment Goals Scale*, *Behavioral Engagement*. Prasetyo & Rahmasari (2016) membuat alat ukur dari rujukan teori motivasi belajar Sadirman (2011) dan teori dukungan sosial keluarga dari dimensi dukungan sosial Sarafino & Smith (2008).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional dua variabel dengan alat ukur skala yang dibuat sendiri oleh peneliti. Skala Motivasi Belajar dibuat berdasarkan dari teori Uno (2019), dan Skala Dukungan Keluarga berdasarkan teori Friedman et al., (2010). Skala akan disebar *online* melalui *Google Formulir*.

4. Keaslian subjek

Cahyani et al., (2020) memilih subjek siswa SMA yang ada di seluruh Indonesia. Rohmaniar & Krisnani (2019) menggunakan subjek dengan satu jenis difabel yaitu tunanetra. Fitriyani et al., (2020) dilakukan dengan 80 subjek mahasiswa semester 6 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Kuningan. Subjek penelitian Ariawan et al., (2020) adalah siswa SMK sedangkan subjek peneliti adalah

mahasiswa difabel. Subjek penelitian Descals-Tomás et al., (2021) berjumlah 267 mahasiswa dari Pendidikan Psikologi dan Pendidikan dari dua universitas di Spanyol. Prasetyo & Rahmasari (2016) memilih 80 siswa SMP dengan teknik *simple random sampling*. Subjek penelitian Saragih et al., (2021) adalah 85 mahasiswa semester tujuh Program Studi Ners dengan teknik *total sampling*.

Subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa difabel di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada hubungan positif antara dukungan keluarga dan motivasi belajar mahasiswa difabel pada pembelajaran *online* selama Pandemi Covid-19. Hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi. Hal ini terbukti dari hasil koefisien korelasi (r) kedua variabel adalah 0.282, dan nilai signifikansi (p) adalah 0.037. Hipotesis penelitian ini ditolak karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel (r tabel untuk taraf signifikansi 5% adalah 0.304). Hasil $R^2 = 0.80$, yang bermakna sumbangan efektif dukungan keluarga terhadap motivasi belajar hanya sebesar 8%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti *self efficacy*, keinginan untuk berhasil, harapan, cita-cita, kecerdasan emosi (EQ) dukungan sosial teman sebaya, dukungan dari dosen, fasilitas belajar, serta aksesibilitas mahasiswa difabel.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan menguji variabel lain yang memengaruhi motivasi belajar mahasiswa difabel. Penelitian selanjutnya dapat melihat faktor internal motivasi belajar. Peneliti selanjutnya juga diharapkan tetap memerhatikan aksesibilitas dalam pemberian kuisisioner agar dapat mudah diakses oleh difabel netra. Pemilihan bahasa juga harus diperhatikan agar tidak menimbulkan salah arti bagi Tuli. Selain itu, jumlah subjek juga masih sedikit, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah subjek lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianty, D., Thohari, S., Lintang Sari, A. P., Rahajeng, U. W., Mahalli, Kusbandiah, S., Bharata, B., & Ello, M. (2020a). *Panduan Pembelajaran Daring bagi Mahasiswa dengan Disabilitas Fisik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Kemdikbud RI
- Afrianty, D., Thohari, S., Lintang Sari, A. P., Rahajeng, U. W., Mahalli, Kusbandiah, S., Bharata, B., & Ello, M. (2020b). *Panduan Pembelajaran Daring bagi Mahasiswa dengan Disabilitas Netra*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Kemdikbud RI
- Agustina, L., & Wisnumurti, A. (2019). DUKUNGAN SOSIAL DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA MASEHI 2 PSAK SEMARANG. *PERSONIFIKASI*, 10(1).
- AIDRAN. (Juni, 2020). Catatan Webinar Series II: Akomodasi Layak dan Pembelajaran Mahasiswa Difabel di Masa Pandemi. Diakses pada 14 Januari 2020 dari (<https://aidran.org/2020/06/08/catatan-webinar-series-ii-akomodasi-layak-dan-pembelajaran-mahasiswa-difabel-di-masa-pandemi/>)
- Ansori, A. N. A. (Desember, 2020). Semangat Belajar Anak Menurun Selama Pandemi COVID-19, Ini Penyebabnya. Diakses pada 14 Januari 2020 dari (<https://www.liputan6.com/health/read/4431723/semangat-belajar-anak-menurun-selama-pandemi-covid-19-ini-penyebabnya>).
- Antonucci, T. C., Settersten, R. A., Bernardi, L., Juho, H., Dykstra, P. A., Heckhausen, J., Kuh, D., Ulrich, K., Moen, P., Mortimer, J. T., Mulder, C. H., Smeeding, T. M., Lippe, T. Van Der, Hagestad, G. O., Kohli, M., Schoon, I., & Thomson, E. (2020). *Advances in Life Course Research Understanding the effects of Covid-19 through a life course lens* " rk o. 45(July). <https://doi.org/10.1016/j.alcr.2020.100360>.
- Ariawan, S., Nurprasetyaningsih, N., Java, E., Java, E., & Kalimantan, N. (2020). *Virtual Discussion for Improving Motivation : A Education Strategy against Covid-19 Pandemic Effect*. 02(07), 1–5.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi (Edisi kedua)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bhagavathula, A. S., Aldhaleei, W. A., Rahmani, J., Mahabadi, A., & Bandari, D. K. (2020). *Novel Coronavirus (COVID-19) Knowledge and Perceptions : A Survey of Healthcare Workers*.
- Boone, H. N., Boone, D. A., & Virginia, W. (2012). *April 2012 Article Number 2TOT2 Analyzing Likert Data Likert-Type Versus Likert Scales*. 50(2).
- Cahapay, M. B. (2020). How Filipino parents home educate their children with autism during COVID-19 period. *International Journal of Developmental Disabilities*, 0(0), 1–4. <https://doi.org/10.1080/20473869.2020.1780554>.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. deta. (2020). *Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. 3(01), 123–140.
- Creswell, J. W. (2014). *RESEARCH DESIGN Qualitative, Quantative, and Mixed Methods Approaches* (Fourth). SAGE Publications.

- Descals-Tomás, A., Rocabert-beut, E., Abellin-Roselo, L., Gomez-Artiga, A., & Betoret-Domenech, F. (2021). Influence of Teacher and Family Support on University Student Motivation and Engagement. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(2606). <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/ijerph18052606>.
- Desitasari, N. (2016). HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN MOTIVASI BEAJAR PADA SISWA SMP Diajukan. *CEUR Workshop Proceedings*, 13(1), 315–322.
- Djalante, R., Lassa, J., Setiamarga, D., Sudjatma, A., & Indrawan, M. (2020). *Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia : Period of January to March 2020* *Progress in Disaster Science Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia : Period of January to March 2020* ☆. March. <https://doi.org/10.1016/j.pdisas.2020.100091>.
- Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dong, C., Cao, S., & Li, H. (2020). Young children's online learning during COVID-19 pandemic: Chinese parents' beliefs and attitudes. *Children and Youth Services Review*, 118(105440). <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2020.105440>.
- Dwiyanti, N., & Ediati, A. (2018). Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Motivasi Belajar SMA N 1 Batangan Kabupaten Pati. *Jurnal Empati*. 7(2), 259-265.
- Emda, A. (2017). *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*. 5(2).
- Ferismayanti. (2020). *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19*. 2(2), 1–10.
- Friedman , M. M., Bowden, V. R., & Jones, E. G. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori & Praktik (Edisi kelima)*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Garbe, A., Ogurlu, U., Logan, N., & Cook, P. (2020). *COVID-19 and Remote Learning : Experiences of Parents with Children during the Pandemic*. 4(3), 45–65.
- Helker, K., & Wosnitza, M. (2016). The interplay of students' and parents' responsibility judgements in the school context and their associations with student motivation and achievement. *International Journal of Educational Research*, 76, 34–49. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2016.01.001>.
- Isrowiyanti. (2014). Pengembangan Layanan Perpustakaan Bagi Pemustaka Difabel Di Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga. *Pustakaloka*, 6(1), 77–90.
- Jannah, S. N., & Sontani, U. T. (2018). Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Sebagai Faktor Determinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 210. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9457>.
- Joshi, A., Kale, S., Chandel, S., & Pal, D. K. (2015). *Likert Scale : Explored and Explained*. 7(4), 396–403. <https://doi.org/10.9734/BJAST/2015/14975>.

- Kemdikbud. (Maret, 2020). Mendikbud Terbitkan SE tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19. Diakses pada 24 Januari 2021 dari (<https://www.kem-dikbud.go.id/main/blog/2020/03/men-dikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19>).
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa (Edisi kedua)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- MA, M., & Mulyani, T. (2018). Motivasi dan Harapan Mahasiswa Difiable terhadap Pendidikan Inklusi UIN Sunan Kalijaga. *Panangkarana: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 2(2), 307. <https://doi.org/10.14421/panangkarana.2018.0202-09>.
- Machali, I. (2018). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis Penelitian Kuantitatif* (A. Q. Habib (ed.)).
- Maher, A. J. (2018). 'Disable them all': SENCO and LSA conceptualisations of inclusion in physical education. *Sport, Education and Society*, 23(2), 149–161. <https://doi.org/10.1080/13573322.2016.1162149>.
- Maftuhin, A. (2016). *MENGIKAT MAKNA DISKRIMINASI: Penyandang Cacat, Difabel, dan*. 3(2), 139–162. <https://doi.org/10.14421/ijds.030201>.
- Moerdijat, L. (September, 2020). Covid-19 Dan Pembelajaran Ramah Difabel Di Perguruan Tinggi. Diakses pada 10 Oktober 2020 dari (<https://les-ta-ri-mo-e-r-di-jat.com/pus-ta-kales-ta-ri/read/2020/09/02/945/COVID-19-dan-Pembelajaran-Ramah-Difabel-di-Perguruan-Tinggi>)
- Moslem, M. C., Komaro, M., & Yayat. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN AIRCRAFT DRAWING DI SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2).
- Nasution, S., & Purba. (2017). PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI MAHASISWA REGULER MENJALANI PENDIDIKAN DI FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 2(3).
- Novanda, B. F., Kurniati, T., & Rizmahardian, A. (2018). Hubungan Antara Self-Efficacy Dan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas Xi Ipa Dalam Mata Pelajaran Kimia Di Sma Negeri 3 Pontianak. *AR-RAZI Jurnal Ilmiah*, 6(2), 8–17. <https://doi.org/10.29406/arz.v6i2.1098>.
- Peters, S., Johnstone, C., & Ferguson, P. (2005). A Disability Rights in Education Model for evaluating inclusive education. *International Journal of Inclusive Education*, 9(2), 139–160. <https://doi.org/10.1080/1360311042000320464>.
- PLD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2019). Diakses pada 10 Oktober 2020 dari (<http://pld.uin-suka.ac.id/p/profil.html>)
- Prasetyo, K. B., & Rahmasari, D. (2016). *HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA*. 07(01), 1–9.

- Prihatsanti, U. (2015). Dukungan Keluarga Dan Modal Psikologis Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Undip*, 13(2). <https://doi.org/10.14710/jpu.13.2.196-201>.
- Reynolds, M. C., Palmer, S. B., & Gotto, G. S. (2018). Reconceptualizing Natural Supports for People With Disabilities and Their Families. In *International Review of Research in Developmental Disabilities* (Vol. 54). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/bs.irrdd.2018.07.006>.
- Ridho. (2019). Peningkatan Dukungan Keluarga dalam Menentukan Studi Lanjut Siswa. *Jurnal Education and Economics*, 2(2), 230–236.
- Ro'fah, R., Hanjarwati, A., & Suprihatiningrum, J. (2020). Is Online Learning Accessible During COVID-19 Pandemic? Voices and Experiences of UIN Sunan Kalijaga Students with Disabilities. In *Nadwa* (Vol. 14, Issue 1). <https://doi.org/10.21580/nw.2020.14.1.5672>.
- Sarafino, E. P., Smith, T. W. (2012). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. New Jersey: Jhon Wiley & Sons
- Saragih, M., Silitonga, E., Sinaga, T. R., & Mislika, M. (2021). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA SELAMA PANDEMI COVID-19 DI. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(1), 73–77.
- Sakarneh, M. A. (2021). The impact of COVID-19 and Lockdown on Families of Students with Special Education Needs. *Cypriot Journal of Educational*, 16(3), 1010–1020.
- Sarnoto, A. Z., & Romli, S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 3 Tangerang Selatan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 55–75. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i1.48>
- Slameto. (2006). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Solider. (Mei 2013). UIN Sunan Kalijaga Perguruan Tinggi Inklusi di Yogyakarta, dan Sosok yang Berjasa terhadap Berdirinya PSDL. Diakses pada 10 Oktober 2020 dari (<https://www.solider.id/2013/05/16/uin-sunan-kalijaga-perguruan-tinggi-inklusi-di-yogyakarta-dan-sosok-yang-berjasa-terhadap>)
- Sondakh, R. (2018). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Remboken. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1).
- Suryani, L., Seto, S. B., & Bantas, M. G. D. (2020). Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Berbasis E-Learning pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 275. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2609>.

- Peters, S., Johnstone, C., & Ferguson, P. (2005). A Disability Rights in Education Model for evaluating inclusive education. *International Journal of Inclusive Education*, 9(2), 139–160. <https://doi.org/10.1080/1360311042000320464>.
- Suciani, D., & Rozali, Y. A. (2014). Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi*, 12(2), 43–47. <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/psiko/article/view/2398>.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV ALFABETA
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV ALFABETA
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV ALFABETA
- Suryabrata, S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Syahrani, K., & Rustiyarso, Y. B. (n.d.). *ANALISIS FAKTOR ORANG TUA PENYEBAB RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI SMA*. 1–11.
- Tang, L., Broad, J., Lewis, R., Ma, D. W. L., & Haines, J. (2021). Transitioning a home-based, motivational interviewing intervention among families to remote delivery during the COVID-19 pandemic: Key lessons learned. *Patient Education and Counseling*. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2021.02.043>.
- Uno, H. B. (2019). *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan (Edisi kesatu)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wijayanti, D.T. (Juni, 2020). Monthly Juni: Kebutuhan Mahasiswa Difabel dalam Pembelajaran Daring. Diakses pada 10 Oktober 2020 dari (<http://pld.uin-suka.ac.id/2020/06/kebutuhan-mahasiswa-difabel-dalam.html>)
- Willyana, M. A. D., & Lestari, R. (2015). *HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SMA NASKAH*.
- Winarni, M., & Anjariah, S. (2006). MOTIVASI BELAJAR DITINJAU DARI DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA PADA SISWA SMA Martina. *Psikologi*, 2.
- Yustina, Y., Halim, L., & Mahadi, I. (2020). *The Effect of ' Fish Diversity ' Book in Kampar District on the Learning Motivation and Obstacles of Kampar High School Students through Online Learning during the COVID-19 Period*. 1(1), 7–14. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v1i1.2>
- Zega, Y. (2020). Hubungan Self Efficacy Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Matematika. *Didaktik*, 14(1), 2410–2416. <https://ojs.ikipgunungsitoli.ac.id/index.php/dk/article/view/69>.